

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai uji aktivitas daya hambat ekstrak kulit batang faloak (*Sterculia quadrifida* R.Br.) terhadap bakteri *Escherichia coli* yang diisolasi dari feses pasien diare, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak kulit batang faloak (*Sterculia quadrifida* R.Br.) memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *E.coli* yang diisolasi dari feses pasien diare, yang ditunjukkan dengan tidak adanya pertumbuhan bakteri pada konsentrasi 60%, dan 80%, sedangkan pada konsentrasi 1,5%, 5%, 20%, dan 40% masih terdapat pertumbuhan bakteri.
2. Konsentrasi ekstrak kulit batang faloak (*Sterculia quadrifida* R.Br.) yang menunjukkan nilai MIC terhadap bakteri *E.coli* sebagai konsentrasi terendah yang mampu menghambat bakteri adalah pada konsentrasi 60%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai aktivitas daya hambat ekstrak kulit batang faloak (*Sterculia quadrifida* R.Br.) terhadap bakteri *E. coli* yang diisolasi dari feses pasien diare, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan uji lanjutan menggunakan metode Minimum Bactericidal Concentration (MBC) untuk mengetahui kemampuan ekstrak kulit batang faloak dalam membunuh bakteri *E.coli*.

2. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan pengujian pada konsentrasi 50% dan melakukan pengulangan untuk memperoleh nilai MIC yang lebih tepat.
3. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menguji aktivitas antibakteri ekstrak kulit batang faloak terhadap bakteri patogen lain penyebab diare sehingga dapat diketahui spektrum aktivitas antibakterinya secara lebih luas.